

Perancangan Sistem Informasi Laporan Kegiatan Berbasis Web pada Kantor Kelurahan Jombang

Abdul Fattah Kholid*¹, Ilham Fauzi*², Rafli Kurnia Muslim*³, Wasis Haryono*⁴

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Email: ¹abdufatahkholid@gmail.com, ²if5297494@gmail.com, ³raflikoernia@gmail.com,

⁴wasish@unpam.ac.id

Abstrak—Proses pelaporan kegiatan di lingkungan kantor kelurahan masih dilakukan secara konvensional, yaitu melalui pencatatan tertulis dan pengarsipan dokumen secara fisik. Metode ini seringkali menimbulkan hambatan seperti keterlambatan distribusi informasi, kurangnya akurasi data, dan kesulitan dalam pencarian arsip kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web sebagai solusi digital untuk mendukung efisiensi pelaporan kegiatan di Kantor Kelurahan Jombang. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah Waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan kecepatan pencatatan, mengurangi kesalahan input data, serta memudahkan pengarsipan dan pencarian informasi. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan kegiatan administratif menjadi lebih terstruktur, efisien, dan transparan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Digitalisasi, Kelurahan, Pelaporan Kegiatan, Waterfall.

Abstract—The activity reporting process at the village administrative office is still carried out using conventional methods, such as written records and physical document storage. This approach often results in delayed information distribution, data inaccuracies, and difficulties in retrieving activity archives. This study aims to design and implement a web-based information system as a digital solution to improve the efficiency of reporting processes at the Jombang Urban Village Office. The software development model used is Waterfall, which includes stages of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The results show that the implemented system enhances data recording speed, reduces input errors, and simplifies archiving and information retrieval. This system contributes to a more structured, efficient, and transparent administrative process at the village government level.

Keywords: Information System, Digitalization, Village Office, Activity Reporting, Waterfall.

1. PENDAHULUAN

Perancangan sistem informasi laporan kegiatan berbasis web sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data pada instansi pemerintahan seperti kantor kelurahan. Wasis Haryono (2023)[1] menyatakan bahwa sistem informasi penggajian berbasis web yang digunakan di lingkungan laboratorium Universitas Pamulang mampu memudahkan pengelolaan honor secara sistematis dan real-time. Selain itu, metode *Profile Matching* yang diimplementasikan dalam sistem seleksi asisten laboratorium berbasis web menghasilkan penilaian yang lebih objektif (Haryono, 2023)[2]. Ia juga menambahkan bahwa sistem absensi dan pengajuan cuti yang berbasis web dapat mempercepat proses validasi data kehadiran secara administratif (Haryono, 2023)[3]. Pada sektor pendidikan dasar, pengembangan sistem informasi administrasi sekolah secara digital dinilai mempermudah pencatatan dan pelaporan data siswa serta transaksi internal (Haryono, 2023)[4]. Di sisi lain, sistem kepegawaian berbasis web mampu meminimalisir human error dan mempercepat pelayanan informasi internal (Haryono, 2025)[5]. Hal ini selaras dengan penelitian Kurniawati dan Arini (2025)[6] yang menyatakan bahwa sistem pelaporan kegiatan berbasis web dapat mengatasi keterlambatan input data dan mempercepat proses validasi laporan. Veritawati (2025)[7] juga menekankan bahwa efisiensi pelaporan kegiatan organisasi, seperti OSIS, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi berbasis web yang terdokumentasi secara baik. Ajipramana dan Al Irsyadi (2025)[8] menunjukkan efektivitas sistem informasi berbasis web dalam mengelola data kegiatan Karang Taruna, sedangkan Nursaada (2025)[9] menyoroti penyediaan data real-time sebagai keunggulan utama dalam pengambilan keputusan. Aulia, Sanmorino, dan Saluza (2025) [10] memperkuat pandangan ini dengan menyatakan bahwa sistem informasi kegiatan yang berbasis web mempercepat distribusi informasi serta mengurangi kesalahan

input secara signifikan. Dengan demikian, sistem informasi laporan kegiatan berbasis web merupakan solusi strategis dalam modernisasi tata kelola administratif di kantor kelurahan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi merupakan kombinasi dari perangkat lunak, perangkat keras, prosedur kerja, dan sumber daya manusia yang saling berinteraksi untuk mengelola, menyimpan, serta mendistribusikan informasi. Menurut Laudon dan Laudon (2016), sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan komunikasi antar bagian dalam suatu organisasi.

Dalam konteks pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan kepada masyarakat. Dwiyanto (2008) menegaskan bahwa reformasi birokrasi di sektor publik membutuhkan dukungan sistem informasi yang mampu mempercepat alur administrasi dan meminimalkan praktik manual yang rawan kesalahan.

Pengembangan perangkat lunak dalam penelitian ini menggunakan model Waterfall, yang merupakan salah satu metode klasik dalam siklus hidup pengembangan sistem. Pressman (2010) menyebut bahwa pendekatan ini terdiri dari tahapan linear mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Model ini cocok diterapkan dalam pengembangan sistem dengan ruang lingkup dan spesifikasi yang telah ditentukan sejak awal.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan efektivitas penerapan sistem informasi berbasis web dalam sektor pemerintahan. Widodo (2020), dalam penelitiannya, membuktikan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan mempermudah pelaporan kegiatan secara real-time. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Anwar et al. (2023), yang menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi dapat mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan aksesibilitas data oleh berbagai pihak.

Berdasarkan studi-studi tersebut, pengembangan sistem informasi laporan kegiatan di lingkungan kantor kelurahan dipandang penting untuk mendukung proses administrasi yang lebih efisien, cepat, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini diharapkan menjadi solusi digital yang mampu menjawab tantangan administrasi konvensional yang masih dijalankan di banyak instansi pemerintahan tingkat bawah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model pengembangan sistem Waterfall yang bersifat sekuensial dan terstruktur. Model ini dipilih karena cocok digunakan dalam pengembangan sistem informasi yang memiliki kebutuhan fungsional yang sudah jelas sejak awal. Setiap tahap dalam metode ini dijalankan secara berurutan, dari analisis hingga pemeliharaan.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, selama periode kerja praktik dari Maret hingga Juni 2025.

3.2 Akuisisi Data

Data diperoleh melalui tiga teknik utama:

- a. Observasi langsung, untuk memahami proses pelaporan kegiatan yang masih dilakukan secara konvensional.
- b. Wawancara terstruktur, kepada petugas kelurahan seperti admin, pegawai, Sekretaris Kelurahan (Sekdes), dan Lurah.
- c. Studi dokumentasi, seperti format laporan kegiatan, arsip agenda, dan struktur organisasi.

3.3 Prosedur Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem mengikuti tahapan berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional (fitur sistem) dan non-fungsional (keamanan, kemudahan akses, dll.). Hasil analisis digunakan untuk merumuskan spesifikasi sistem secara lengkap.

b. Perancangan Sistem

Dilakukan desain sistem yang terdiri dari:

- Use Case Diagram
- Activity Diagram
- Entity Relationship Diagram (ERD)
- Rancangan Antarmuka Pengguna (UI)

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual dan logis tentang bagaimana sistem akan bekerja.

c. Implementasi

Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, serta antarmuka berbasis AdminLTE. Penerapan dilakukan pada lingkungan pengujian lokal (localhost) menggunakan XAMPP.

d. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan metode black-box, yaitu dengan menguji fungsionalitas sistem tanpa melihat kode sumber. Setiap fitur diuji berdasarkan skenario masukan dan keluaran yang telah ditentukan sebelumnya.

e. Pemeliharaan

Tahap ini mencakup perbaikan sistem apabila ditemukan kesalahan atau bug, serta pengembangan lanjutan berdasarkan kebutuhan pengguna.

3.4 Analisis Kelayakan Teknis

Di Kantor Kelurahan Jombang, proses pencatatan laporan kegiatan, buku tamu, dan jadwal kegiatan masih dilakukan secara konvensional menggunakan dokumen fisik atau aplikasi sederhana seperti spreadsheet. Pendekatan ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan kesulitan dalam penyusunan laporan secara cepat dan akurat.

Sebagai solusi, pengembangan sistem informasi berbasis web dinilai sebagai alternatif terbaik untuk menggantikan metode non-digital tersebut. Sistem ini bertujuan mempermudah pegawai kelurahan dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan data secara terstruktur dan terintegrasi. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL untuk mendukung pengolahan dan penyimpanan data secara efisien dan aman.

Dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan proses kerja menjadi lebih cepat, efisien, serta mampu mengurangi kesalahan input data yang selama ini sering terjadi dalam proses berbasis kertas.

3.5 Analisis Organisasi

Analisis organisasi dilakukan untuk menilai kesiapan dan respons pegawai kelurahan terhadap penerapan sistem informasi yang dirancang. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh perangkat kelurahan, mulai dari admin, staf kepegawaian, Sekretaris Kelurahan (Sekdes), hingga Lurah, mendukung implementasi sistem berbasis web yang akan digunakan dalam proses kerja sehari-hari.

Di era digital saat ini, sebagian besar pegawai di Kantor Kelurahan Jombang telah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan komputer dan internet. Hal ini menjadi modal penting dalam mengadopsi sistem informasi baru.

Penerapan teknologi ini dirancang untuk membantu pegawai kelurahan dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing, seperti pencatatan buku tamu, penyusunan jadwal kegiatan, serta pembuatan dan pelaporan kegiatan kelurahan. Sistem ini juga memberikan kemudahan dalam memantau data, menyimpan arsip kegiatan, dan mempercepat alur kerja administrasi secara efisien dan terpusat.

3.6 Tahap Analisa

Tahap analisis merupakan langkah penting dalam proses perancangan sistem informasi. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan dan pengelolaan data yang diperoleh melalui metode observasi langsung terhadap aktivitas operasional kantor kelurahan, wawancara dengan pegawai terkait, serta penelaahan dokumen administratif yang digunakan saat ini.

Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memahami kebutuhan sistem secara mendalam, mengidentifikasi kendala yang ada dalam proses pencatatan laporan kegiatan, buku tamu, dan jadwal, serta menyusun solusi digital yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan sistem agar fitur-fitur yang dikembangkan benar-benar menjawab permasalahan dan kebutuhan pengguna di Kantor Kelurahan Jombang.

3.7 Pengguna

Dalam penggunaan sistem informasi laporan kegiatan di kantor kelurahan, terdapat 4 aktor utama, yaitu:

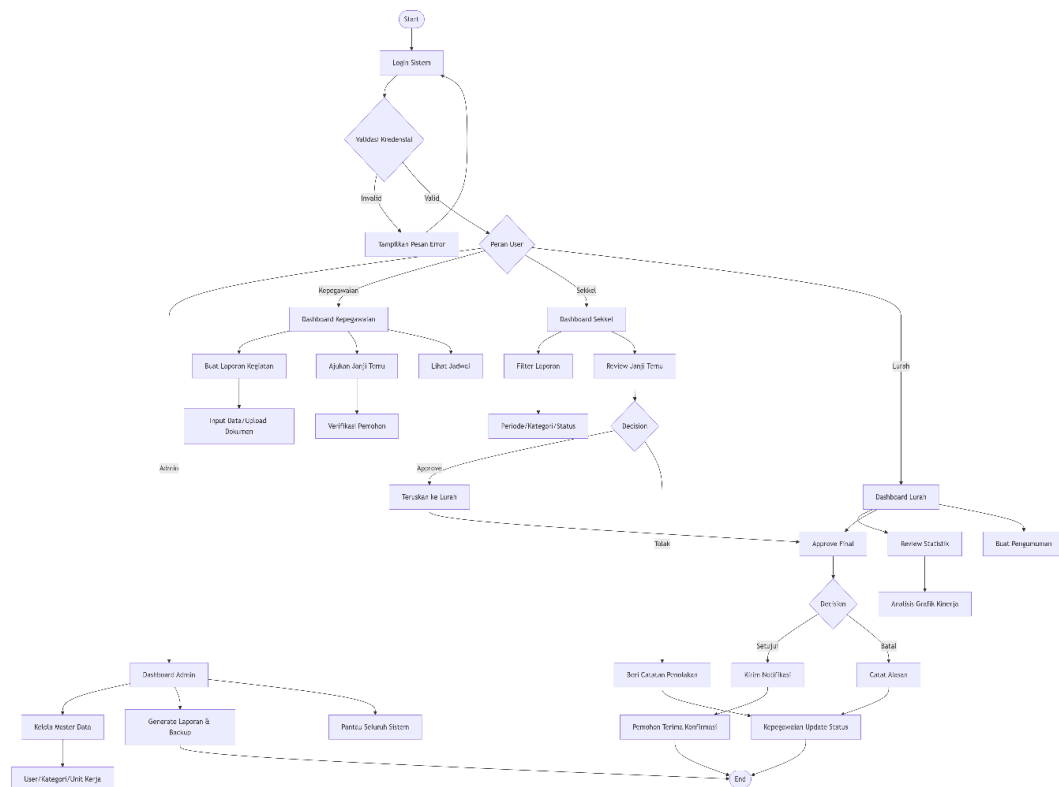
1. Admin
Admin merupakan staf yang bertugas mengelola sistem secara keseluruhan. Tugas admin meliputi pengolahan data laporan kegiatan, pengelolaan buku tamu, entri jadwal kegiatan, serta pembuatan dan pencetakan laporan berkala.
2. Kepegawaian
Aktor ini bertanggung jawab dalam mengelola data kehadiran, jadwal kerja pegawai, serta mendata aktivitas yang berkaitan dengan tugas kedinasan staf kelurahan.
3. Sekretaris Kelurahan (Sekdes)
Sekdes memiliki peran penting dalam memverifikasi data laporan kegiatan dan memastikan bahwa informasi yang dimasukkan oleh staf atau admin sesuai dengan kegiatan nyata. Sekdes juga dapat menyusun dan menyetujui jadwal kegiatan resmi.
4. Lurah
Lurah sebagai pimpinan tertinggi di lingkungan kelurahan memiliki akses untuk meninjau seluruh laporan kegiatan, buku tamu, dan jadwal yang telah dibuat. Lurah juga berwenang menyetujui laporan akhir dan memberikan keputusan berdasarkan data yang disajikan oleh sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Diagram Activity

Diagram aktivitas atau *activity diagram* merupakan representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan *workflow* (alur kerja) dari suatu sistem atau proses aktivitas dalam perangkat lunak. Diagram ini membantu menjelaskan bagaimana aliran aktivitas berjalan dalam sistem, baik terkait proses internal maupun interaksi pengguna. Secara grafis, activity diagram menampilkan urutan aktivitas, keputusan logis, dan transisi dari satu proses ke proses berikutnya.

Dalam konteks penelitian ini, diagram aktivitas digunakan untuk menggambarkan alur proses pengelolaan tamu dan janji temu di Kantor Kelurahan Jombang. Proses diawali dengan input data tamu oleh petugas, kemudian sistem memverifikasi apakah tamu memiliki kebutuhan untuk membuat janji dengan pejabat kelurahan. Jika ya, maka dilakukan proses persetujuan jadwal. Jika tidak atau permintaan janji tidak disetujui, maka proses dinyatakan selesai. Diagram ini mendukung pemahaman terhadap alur sistem yang sedang dikembangkan dan menjadi acuan dalam proses implementasi modul manajemen tamu secara digital.



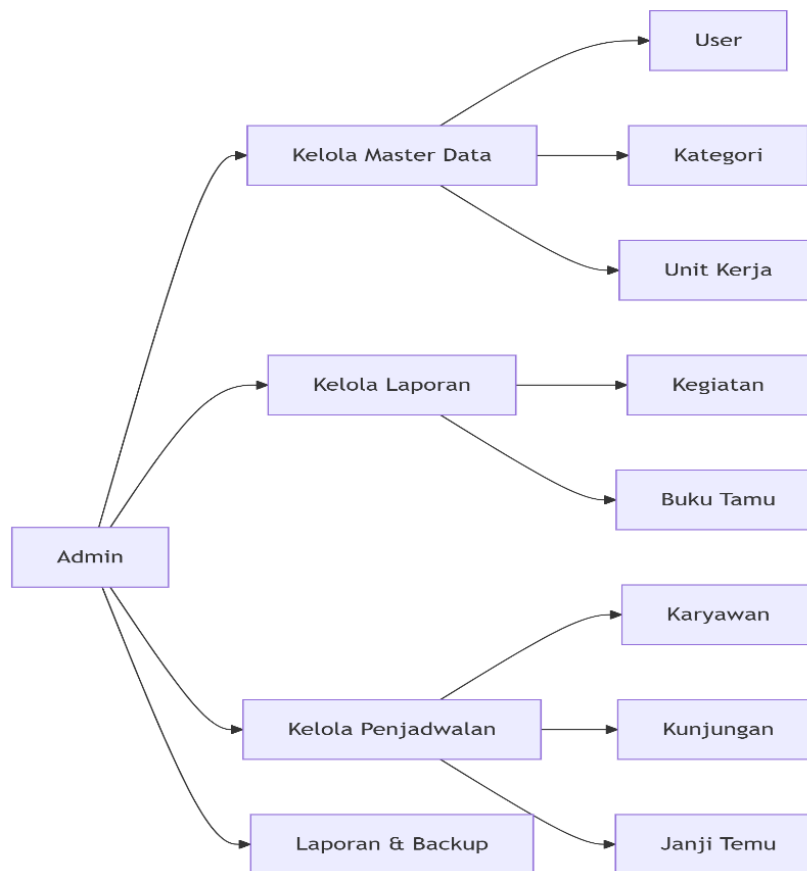
Gambar 1. Diagram Activity

4.2 Diagram Use case Admin

Diagram *use case* merupakan diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem, serta menjelaskan fungsi-fungsi utama yang dapat dilakukan oleh setiap aktor. Diagram ini sangat penting dalam tahap analisis karena memberikan gambaran awal mengenai kebutuhan fungsional sistem.

Pada sistem informasi laporan kegiatan Kantor Kelurahan Jombang, terdapat empat aktor utama, yaitu Admin, Pegawai Kepegawaian, Sekretaris Kelurahan (Sekdes), dan Lurah. Masing-masing aktor memiliki peran yang berbeda dalam sistem, sesuai dengan struktur organisasi dan alur kerja yang berlaku di kantor kelurahan.

- Admin berperan dalam pengelolaan data master, seperti pengguna, kategori kegiatan, jadwal kunjungan, serta buku tamu.
- Pegawai Kepegawaian melakukan input laporan kegiatan, mencatat data tamu, dan membuat janji temu dengan pihak terkait.
- Sekdes bertugas memverifikasi laporan kegiatan yang diajukan dan menindaklanjuti usulan jadwal kegiatan.
- Lurah memberikan persetujuan akhir terhadap laporan kegiatan dan melakukan pemantauan terhadap aktivitas pelaporan yang berjalan.

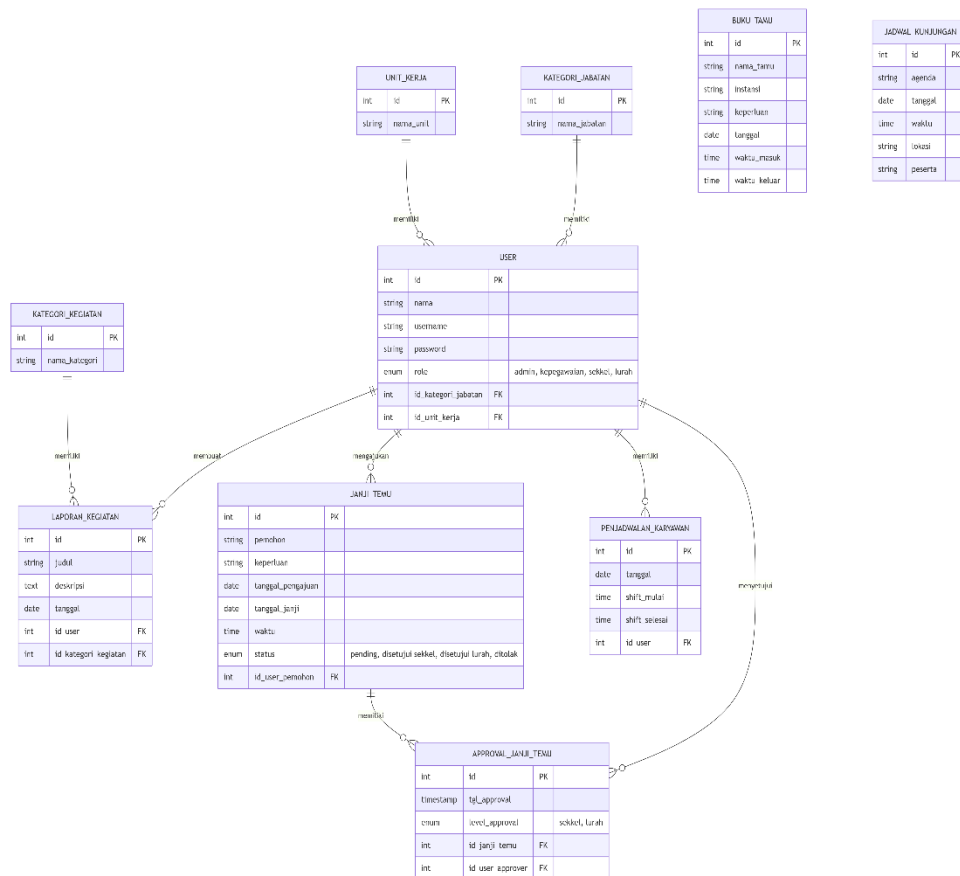


Gambar 2. Use Case Diagram Admin

4.3 ERD

ERD atau *Entity Relationship Diagram* adalah sebuah diagram yang digunakan untuk memodelkan struktur data dalam sistem berbasis database. ERD menggambarkan hubungan antar **entitas** (tabel data) dan atribut yang dimiliki setiap entitas, serta relasi antar entitas tersebut.

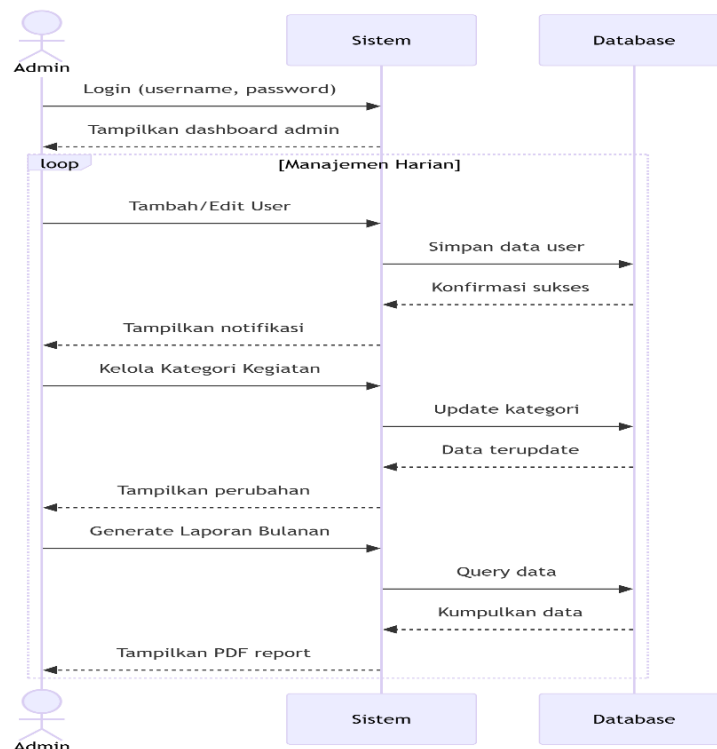
Dalam konteks Sistem Informasi Laporan Kegiatan di Kantor Kelurahan Jombang, ERD berfungsi untuk merancang basis data yang mendukung fitur-fitur seperti pencatatan buku tamu, laporan kegiatan, penjadwalan kunjungan, dan pengelolaan janji temu.



Gambar 3. ERD

4.4 Sequence

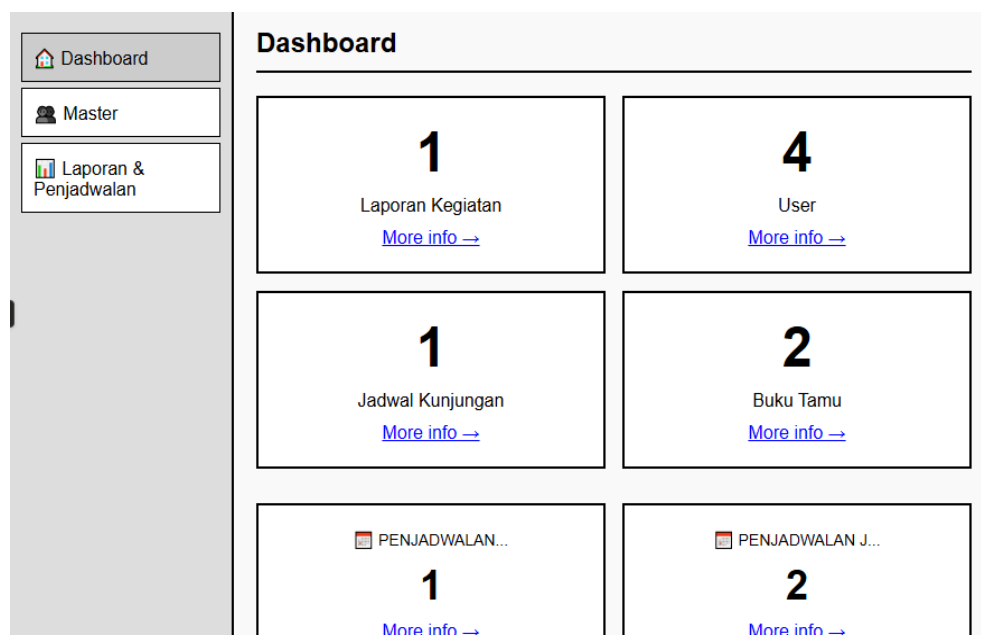
Sequence dalam konteks pengembangan perangkat lunak, khususnya dalam diagram UML (Unified Modeling Language), adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur interaksi antar objek dalam sistem berdasarkan urutan waktu. Alur proses pengisian laporan kegiatan pada Sistem Informasi Kelurahan Jombang. Proses dimulai ketika pengguna (admin atau staf) melakukan input data melalui antarmuka web. Data yang dimasukkan kemudian diproses oleh aplikasi dan diteruskan ke bagian logika sistem (report model) untuk divalidasi. Setelah validasi berhasil, data laporan akan disimpan ke dalam basis data (report database). Selanjutnya, sistem mengirimkan respons kembali ke pengguna sebagai notifikasi bahwa data berhasil disimpan. Diagram ini menunjukkan urutan interaksi antar komponen sistem secara kronologis dalam skenario pencatatan laporan kegiatan.



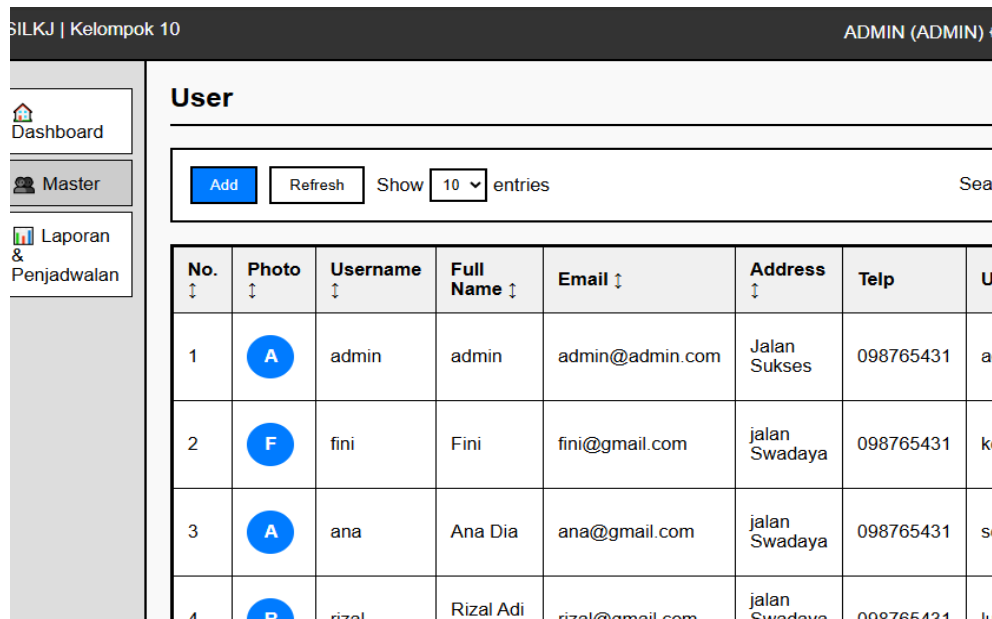
Gambar 4. Sequence Diagram

4.5 Rancangan Antar Muka

Rancangan antar muka sistem informasi laporan kegiatan Kelurahan Jombang dirancang berbasis web untuk memudahkan staf kelurahan dalam menginput, mengelola, dan mengarsipkan laporan kegiatan secara efektif dan efisien, dengan fitur utama seperti login, dashboard, form input laporan, arsip laporan, serta profil pengguna, sehingga data kegiatan dapat tersimpan rapi, mudah diakses, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 5. Tampilan Dashboard



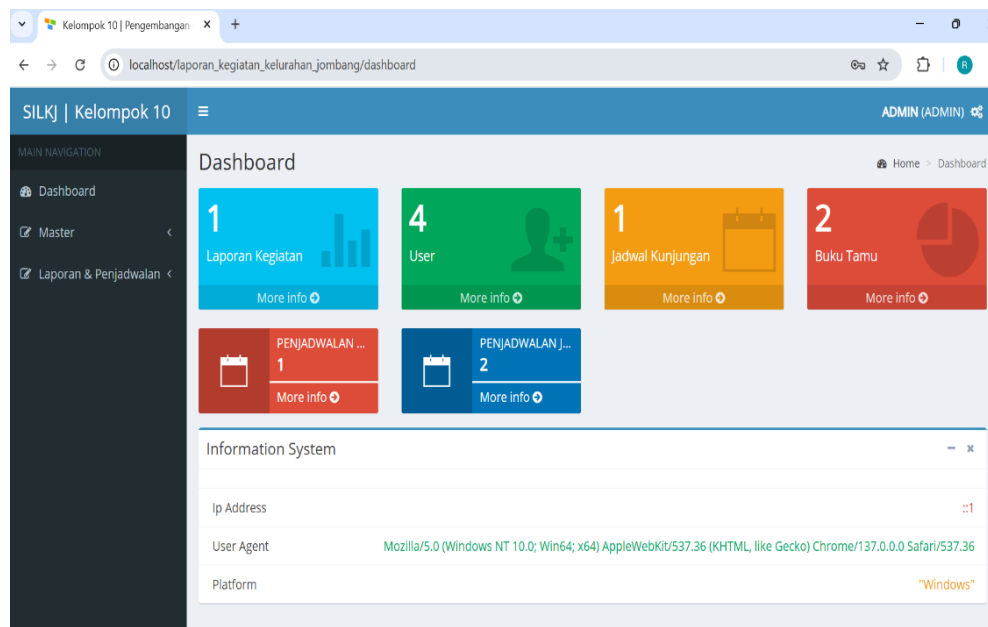
No.	Photo	Username	Full Name	Email	Address	Telp	U
1		admin	admin	admin@admin.com	Jalan Sukses	098765431	ai
2		fini	Fini	fini@gmail.com	jalan Swadaya	098765431	ke
3		ana	Ana Dia	ana@gmail.com	jalan Swadaya	098765431	se
4		rizal	Rizal Adi	rizal@gmail.com	jalan Swadaya	098765431	lu

Gambar 6. Tampilan User

4.6 Implentasi Aplikasi

a. Dasboard Admin

Halaman dashboard admin menampilkan seluruh menu utama sistem yang hanya dapat diakses oleh admin. Admin memiliki hak penuh untuk mengelola semua data dalam sistem, termasuk menambahkan data buku tamu, mengisi laporan kegiatan, menjadwalkan kunjungan dan janji temu, serta mencetak laporan. Admin juga dapat memantau statistik kegiatan secara berkala.

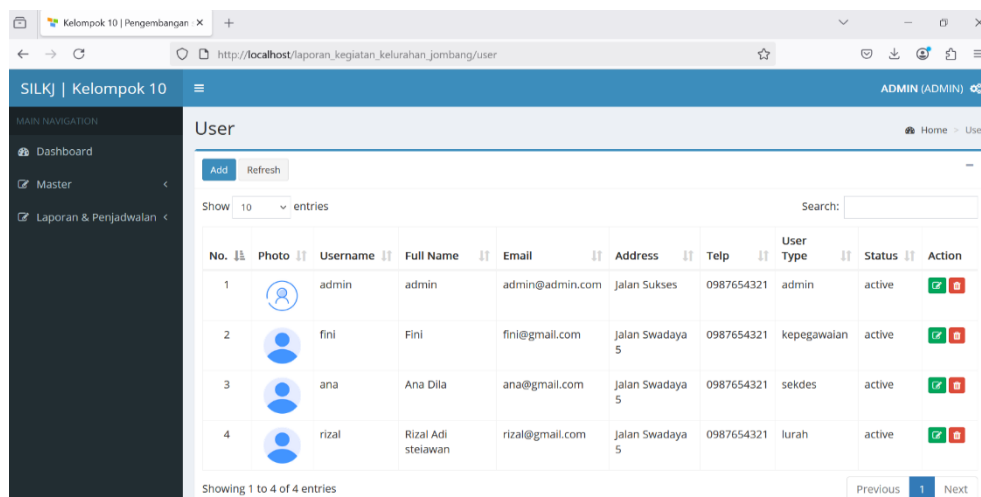


Gambar 7. Tampilan Dashboard

b. Halaman User

Tampilan halaman user menyesuaikan dengan hak akses masing-masing peran:

- Kepegawaian memiliki akses untuk melihat laporan kegiatan dan jadwal janji temu yang telah dibuat.
- Sekretaris Kelurahan (Sekdes) dapat melihat laporan kegiatan, melihat jadwal janji temu, serta menyetujui atau menolak permohonan janji temu yang masuk ke sistem.
- Lurah dapat mengakses laporan kegiatan, melihat jadwal janji temu, dan juga melakukan approval akhir terhadap permohonan janji temu yang telah diverifikasi sebelumnya.



The screenshot shows a web application interface for user management. The header includes 'SILKJ | Kelompok 10' and 'ADMIN (ADMIN)'. The left sidebar has a 'MAIN NAVIGATION' menu with 'Dashboard', 'Master', and 'Laporan & Penjadwalan'. The main content area is titled 'User' and contains a table of users. The table has columns for No., Photo, Username, Full Name, Email, Address, Telp, User Type, Status, and Action. There are 4 entries listed.

No.	Photo	Username	Full Name	Email	Address	Telp	User Type	Status	Action
1		admin	admin	admin@admin.com	Jalan Sukses	0987654321	admin	active	
2		fini	Fini	fini@gmail.com	Jalan Swadaya 5	0987654321	kepegawaian	active	
3		ana	Ana Dila	ana@gmail.com	Jalan Swadaya 5	0987654321	sekdes	active	
4		rizal	Rizal Adi stelawan	rizal@gmail.com	Jalan Swadaya 5	0987654321	lurah	active	

Showing 1 to 4 of 4 entries

Gambar 8. Tampilan User

4.7 Pembahasan

Sistem informasi ini secara nyata membantu mengatasi berbagai kendala dalam proses pelaporan manual, seperti keterlambatan pencatatan, kesulitan verifikasi, dan pengarsipan yang tidak sistematis. Dengan fitur berbasis web, proses pelaporan dapat dilakukan secara real-time dan terdokumentasi secara otomatis. Selain itu, pihak manajemen kelurahan dapat lebih mudah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan operasional.

Dari sisi pengguna, sistem juga meningkatkan efisiensi kerja karena mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pencarian data. Dari sisi organisasi, sistem ini mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pelayanan administrasi publik.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi laporan kegiatan berbasis web yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan administrasi di Kantor Kelurahan Jombang. Sistem ini mampu mengotomatisasi proses pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, mulai dari pencatatan kegiatan hingga proses verifikasi dan pengarsipan data.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai, mempercepat distribusi informasi, serta memudahkan proses monitoring kegiatan oleh pihak kelurahan. Pengujian menggunakan metode black-box juga membuktikan bahwa seluruh fitur sistem berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan adanya sistem ini, pengelolaan administrasi menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi secara digital, dan mendukung terwujudnya transformasi digital di lingkungan pemerintahan tingkat kelurahan. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat diintegrasikan dengan layanan publik lainnya, seperti pelayanan surat, pelaporan warga, atau sistem informasi kecamatan.

NOTASI

Berikut ini adalah daftar notasi yang digunakan dalam perancangan sistem informasi laporan kegiatan:

Notasi	Keterangan
N	Jumlah total laporan kegiatan yang tercatat dalam sistem
U_i	Identitas pengguna ke- i dalam sistem
R_i	Peran pengguna ke- i (misal: Admin, Pegawai, Sekdes, Lurah)
L_i	Data laporan kegiatan ke- i yang diinput ke dalam sistem
V_i	Status verifikasi laporan ke- i (Disetujui, Ditolak, Menunggu)
T_i	Tanggal pelaksanaan kegiatan dari laporan ke- i
C_i	Kategori kegiatan (contoh: Sosial, Kepegawaian, Infrastruktur)
D_i	Dokumen pendukung atau gambar kegiatan ke- i
$S(t)$	Status sistem pada waktu tertentu t
$f(x)$	Fungsi validasi untuk masukan data pada form laporan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Haryono, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web di PAUD Taman Asuh Anak Muslim Al Huda," *JUBITEK*, 2023, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=PERANCANGAN+SISTEM+INFORMASI+ADMINISTRASI+SEKOLAH+BERBASIS+WEB+DI+PAUD+TAMAN+ASUH+ANAK+MUSLIM+AL+HUDA
- [2] W. Haryono, "Pengembangan Aplikasi Seleksi Asisten Laboratorium Teknik Informatika Universitas Pamulang," *JORAPI*, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/424>
- [3] W. Haryono, "Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Permohonan Cuti Karyawan Berbasis Web," *JORAPI*, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/419>
- [4] W. Haryono, "Perancangan Aplikasi Penggajian pada Asisten Laboratorium Teknik Informatika Universitas Pamulang," *JORAPI*, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/423>
- [5] W. Haryono, "Pengembangan Modul Fixed Asset Pada Sistem Informasi Berbasis Web," *JUCOSCO*, 2025, [Online]. Available: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco/article/view/3261>
- [6] A. Kurniawati and I. Y. Arini, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Work Report Rumah BUMN Kota Bandung Berbasis Website," *eProceedings Eng. Telkom Univ.*, 2025, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/download/26121/24903>
- [7] I. Veritawati and G. Azzahra, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Program Kerja OSIS Berbasis Web," *J. Ilm. Tek. Inform.*, 2025, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/TEKINFO/article/download/4697/3593>
- [8] D. A. Ajipramana and S. F. Y. Al Irsyadi, "Sistem Informasi Karang Taruna Tunas Muda Berbasis Web," *eprints.ums.ac.id*, 2025, [Online]. Available: https://eprints.ums.ac.id/135144/3/L200180052_Naskah Publikasi.pdf
- [9] I. Nursaada, "Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Administrasi Harian Pekerja Sawit PT. Sintang Raya Berbasis Web," *J. Intelek Insa. Cendikia*, 2025, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3481>
- [10] B. Aulia, A. Sanmorino, and I. Saluza, "Sistem Informasi Kepegawai Pada Puskesmas Semendawai Barat Menggunakan Metode Agile," *J. Ilm. Inform. Glob.*, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/view/5461>